

Dampak Kebijakan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Ulva Rahmi, Nofrian Melta Adlin, Miftia Holivina, Winilliya,
Elsa Novi Andra, Syahrul Ramadhan, Reza Marlina, Rahmad Ridwandi,
Priti Guslia, Ilma Andriani, Amelia, Tomi Rahmadani, Resha Mayshifa Yola

Editor:
Ulva Rahmi S.Ag, M.Pd



Dampak Kebijakan Ekonomi Terhadap

Kesejahteraan

Masyarakat

Ulva Rahmi, Nofrian Melta Adlin, Miftia Holivina, Winilliya,
Elsa Novi Andra, Syahrul Ramadhan, Reza Marlina, Rahmad Ridwandi,
Priti Guslia, Ilma Andriani, Amelia, Tomi Rahmadani, Resha Mayshifa Yola



DAMPAK KEBIJAKAN EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Tim Penulis:

**Ulva Rahmi, Nofrian Melta Adlin, Miftia Holivina, Winilliya, Elsa Novi Andra,
Syahrul Ramadhan, Reza Marlina, Rahmad Ridwandi, Priti Guslia, Ilma Andriani,
Amelia, Tomi Rahmadani, Resha Mayshifa Yola**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ulva Rahmi, S.Ag., M.Pd

ISBN:

978-623-459-274-0

Cetakan Pertama:

Desember, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kami panjatkan atas ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan buku karya ilmiah yang berjudul “Dampak Kebijakan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ulva Rahmi S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu penulis dalam mengerjakan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah berkontribusi dalam pembuatan karya ilmiah ini.

Karya ilmiah ini memberikan wawasan mengenai dampak kebijakan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penulis menyadari ada kekurangan pada karya ilmiah ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan karya penulis. Penulis juga berharap semoga karya ilmiah ini mampu memberikan pengetahuan tentang dampak kebijakan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Bukittinggi, 9 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PASAR TRADISIONAL DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT	1
A. Pasar Tradisional.....	1
B. Sejarah Pasar Tradisional.....	3
C. Potensi Pasar Tradisional.....	5
D. Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	7
E. Penutup	8
BAB 2 KENAIKAN HARGA SEMBAKO	11
A. Kenaikan Harga Sembako	11
B. Teori Kenaikan Harga dan Daya Jual	13
C. Permintaan	15
D. Penawaran	15
E. Penutup	17
BAB 3 PENINGKATAN HARGA DAN PEREKONOMIAN	21
A. Kenaikan Harga	21
B. Peningkatan Harga	22
C. Dampak Peningkatan Harga Pada Perekonomian	23
D. Pendapatan dan Pengeluaran	24
E. Penutup	26
BAB 4 PENINGKATAN PENDAPATAN KELOMPOK TANI	29
A. Gambaran Umum Pendapatan	29
B. Kelompok Tani	30
C. Peran Kelompok Petani	31
D. Konsep Pengelolaan Pertanian	32
E. Penutup	34
BAB 5 HARGA DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA	37
A. Konsep Pendapatan	37
B. Ikon Pendapatan Rumah Tangga	38
C. Peran Pendapatan Rumah Tangga	41
D. Penutup	44
BAB 6 PENINGKATAN HARGA PADA SEKTOR PEREKONOMIAN	47
A. Peningkatan Harga	47
B. Konsep dan Ruang Lingkup Peningkatan Harga	50
C. Faktor-faktor Peningkatan Harga	50
D. Penutup	53

BAB 7 HARGA PADA STATUS EKONOMI	57
A. Peningkatan Harga	57
B. Konsep dan Ruang Lingkup Peningkatan Harga	58
C. Peningkatan Harga Pada Perekonomian Masyarakat	60
D. Definisi Harga	62
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Harga	63
F. Penutup	64
BAB 8 PENJUALAN PRODUK	69
A. Ikon Penjualan Produk	69
B. Konsep dan Ruang Lingkup Penjualan Produk	71
C. Kondisi Usaha Industri	72
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Industri	73
E. Dampak Penjualan Produk Pada Pasar	76
F. Solusi Penanggulangan Usaha Industri	76
G. Penutup	77
BAB 9 KENAIKAN BAHAN BAKU DAN PRODUKSI	79
A. Dampak Kenaikan Bahan Baku	79
B. Pengertian Bahan Baku	81
C. Konsep Produksi	83
D. Konsep Ekonomi	83
E. Pendapatan Ekonomi Keluarga	85
F. Penutup	85
BAB 10 PENGEMBANGAN UMKM DAN PENDAPATAN KELUARGA	89
A. Gambaran Umum UMKM	89
B. Pengembangan UMKM	90
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Usaha	91
D. Strategi Pengembangan Usaha	93
E. Faktor Dukung Peningkatkan Pendapatan	94
F. Penutup	96
BAB 11 STRATEGI PELAKSANAAN <i>MARKETING MIX</i> DAN PENINGKATKAN OMSET	99
A. Marketing Mix	99
B. Teori Marketing	100
C. Strategi Pelaksanaan Marketing	101
D. Teori Penetapan Harga	104
E. Konsep Promosi	105
F. Penutup	106
BAB 12 STRATEGI PEMASARAN DAN PENINGKATKAN KENAIKAN HARGA	109
A. Strategi Pemasaran	109

B. Konsep Strategi Pemasaran	111
C. Hukum Permintaan dan Penawaran	112
D. Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Harga	115
E. Analisis Swot Faktor Pendukung Pengembangan Usaha	115
F. Penutup	118
GLOSARIUM	120
INDEKS	123
PROFIL PENULIS	124



PASAR TRADISIONAL DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Nofrian Melta Adlin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: nofrianmelta@gmail.com

A. PASAR TRADISIONAL

Pembangunan nasional yang dilakukan rakyat Indonesia merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu terciptanya kesejahteraan. Pembangunan daerah merupakan suatu pendayagunaan sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dari segi aspek pendapatan, peluang kerja, lapangan kerja, aksesibilitas pembuatan suatu kebijakan, daya saing serta peningkatan indeks pembangunan masyarakat.

Pendirian lapangan usaha dapat ditemukan dan dilakukan pula di pasar. Pasar secara luas merupakan suatu proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan. Pasar juga adalah wadah dalam keadaan yang mempertemukan antara permintaan oleh pembeli dan penawaran oleh penjual untuk setiap jenis barang atau jasa serta sumber daya. Dalam perspektif Islam pasar adalah tempat transaksi ekonomi ideal, tetapi memiliki beberapa kekurangan yang cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang Islami.

Menurut Peraturan Presiden No.112 Tahun 2007 pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Istijabatul. (2020) *Pasar Tradisional Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*.
- Basri, Sri Musdalia. (2017) *Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Hardianti. (2019) *Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Maskuroh, Nikmatul. (2019) *Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Sholikhuddin. (2021) *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat*.
- Wahdania, Hera. (2020) *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.



KENAIKAN HARGA SEMBAKO

Miftia Holivina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syari'ah

Email: miftia27@gmail.com

A. KENAIKAN HARGA SEMBAKO

Dalam dunia modern saat ini, dalam kegiatan ekonomi khususnya di bidang perdagangan barang konsumsi, masyarakat dihadapkan pada berbagai permasalahan yaitu dalam memenuhi kebutuhan pokok hidup. Menurut Suherman Rosyidi, konsumsi dapat diartikan sebagai penggunaan barang dan jasa yang secara langsung dapat memenuhi kebutuhan manusia. Makanan dan minuman seringkali dipandang sebagai bagian penting dari kehidupan seseorang, padahal sebenarnya makanan dan minuman tersebut dapat dikonsumsi untuk alasan lain juga. Namun, tindakan konsumsi yang sebenarnya lebih luas dari definisi ini. Konsumsi adalah tindakan menggunakan barang dan jasa yang orang rela gunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu tujuan dari kegiatan konsumsi ialah untuk memenuhi kebutuhan pokok yang diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Sembako merupakan kombinasi dari sembilan bahan yang digunakan dalam makanan dan minuman Indonesia. Tanpa sembako kehidupan masyarakat tidak dapat berjalan dengan baik karena sembako adalah kebutuhan pokok sehari-hari yang paling penting di jual bebas di pasar. Kebutuhan pokok tersebut yaitu beras dan sagu, jagung dan sayur-sayuran, buah-buahan, daging (sapi dan ayam), gula pasir, susu, garam, minyak goreng dan margarin, minyak tanah dan gas elpiji.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2020). Manajemen Pemasaran: Manajemen Pemasaran Modern. *Management Pemasaran*, 9(2), 26.
- Alyani, N., & Qalyubi, I. (2019). Tradisi Kenaikan Harga Sembako Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Pasar Subuh Kota Palangka Raya. *Ekonomi*, 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Cahya, N., Maula, K. A., Karawang, U. S., Cahya, N., Maula, K. A., & Karawang, S. (2021). *Nilam Cahya dkk, 2021. 1(4)*.
- Darma, D. C., Pusriadi, T., Permadi, Y., Sekolah, H., Ilmu, T., & Samarinda, E. (2018). *Seminar Nasional dan Call for Paper*. 1048–1074.
- Dieterici. (2018). Pengertian Permintaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Kaharuddin. (2021). *Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. 1(April), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Pujiati, N. (2020). Pengaruh Fluktuatif Harga Barang Pokok Dan Non Pokok Terhadap Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 17(2), 116–127.
- Syariah, P., & Islam, F. A. (n.d.). *Kenaikan harga bahan pokok di Indonesia*.
- Vermila, C. W. M. (2018). Analisis Karakteristik Konsumen Yang Berbelanja Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Pasar Tradisional Dan Pasar Moderen Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Jurnal Agribisnis*, 18(2), 92–99. <https://doi.org/10.31849/agr.v18i2.771>



PENINGKATAN HARGA DAN PEREKONOMIAN

Winilliya

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: winilliya04@gmail.com

A. KENAIKAN HARGA

Pertumbuhan ekonomi diperlukan di semua negara, dan dengan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat meningkat, yang diharapkan tercermin dalam peningkatan pendapatan dan pengurangan kemiskinan selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi Indonesia contohnya adalah peningkatan pendapatan cabai merah petani dan kemajuan pertanian Indonesia di Nagari Alahan Panjang. Cabai merah merupakan salah satu sayuran buah yang memiliki peluang bisnis. Tingginya permintaan dalam negeri menjadikan cabai sebagai komoditas yang menjanjikan.

Nagari Alahan Panjang merupakan salah satu daerah yang penduduknya memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja sebagai petani, salah satunya sebagai petani cabai. Untuk saat ini harga cabai merah mengalami kenaikan yang drastis dengan harga yang mencapai 85.000 / kg yang sebelumnya hanya sekitar 20.000/ kg. Kenaikan harga cabai merah disebabkan oleh terbatasnya stok di tingkat petani. Di sisi lain, harga cabai merah sangat tinggi karena minimnya masuknya ke pasar daerah Alahan Panjang dalam bentuk cabai kotak dari luar seperti Jawa. Dengan naiknya harga cabai merah maka pendapatan masyarakat akan terus meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga di masa yang akan datang, hal ini dirasakan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholik Hidayah. 2014. *Analisis Finansial Usahatani Cabai Merah Skala Petani Di Kota Samarinda*
- Antara. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Pangan dan Pertanian*
- Detri Ramadani. 2021. *Dampak Peningkatan Harga Karet Terhadap Perekonomian Di Kanagarian Mahat*. IAIN Bukittinggi
- Didik Aris Munandar. 2018. *Dampak Perubahan Harga Cabai Merah Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus: Desa Sei Kamah, Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Fitria, Gita. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani karet Di Nagari Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*. STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang.
- Mardanis. Wawancara Pribadi. *Dampak Peningkatan Harga Cabai Merah Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus: Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok)*. 17 Agustus 2022
- Rachmat Kautshar Putra. 2016. *Analisis Keuntungan dan Harapan Keuntungan Cabai Merah Pada Klaster Cabai di Kabupaten Lampung Selatan*
- Saptana dkk. *Analisis Efisiensi Teknis Produksi Usahatani Cabai Merah Besar Dan Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko*. Kampus Darmaga Institut Pertanian Bogor
- Sukirno S. 2013. *Mikroekonomi terori pengantar edisi ketiga*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Yulizar. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*



PENINGKATAN PENDAPATAN KELOMPOK TANI

Elsa Novi Andra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: elsanoviandra@gmail.com

A. GAMBARAN UMUM PENDAPATAN

Perkembangan perekonomian di suatu negara itu amat fundamental, sebab perkembangan perekonomian merupakan hal yang dapat memajukan ketenteraman masyarakat dan juga itu akan dapat menumbuhkan pendapatan sehingga dapat mengurangi kemiskinan di negara tersebut. Salah satu ragam sayuran yang dikembangkan di negara Indonesia adalah cabai merah, sebab tanaman cabai merah mempunyai nilai ekonomi yang bagus. Cabai merah digunakan bumbu masakan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan semakin beragamnya penggunaan cabai merah ini, permintaan akan cabai merah di pasaran mengalami peningkatan. Kelompok tani adalah sekumpulan para petani dimana mereka sudah terbentuk karena kesamaan kepentingan, lingkungan, keserasian, keakraban dan juga memiliki tujuan sama. Dalam

Pendapat Moehar, (2001). Usaha tani ini merupakan aktivitas menyusun atau mengatur modal dan sistem semua urusan usaha tani pertanian. Daerah Parik Muko Aie merupakan salah satu wilayah yang mana sebagian penduduknya dalam memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja sebagai petani salah satunya usahatani cabai merah. Usahatani cabai merah

DAFTAR PUSTAKA

- Almusadet, *Wawancara pribadi, Tentang tata cara pertanian cabai merah pada Kelompok Tani di Parik Muko Aie Kecamatan Lamposi Tigo Nagori*, 14 Agustus 2022.
- Hasibuan, R. 2015. *Insektisida Organik Sistetik dan Biorasional*. Plantaxia. Yogyakarta.
- Mardikanto, T. 1990. *Pembangunan Pertanian*. Tri Tunggal Tata Fajar: Surakarta.
- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Rinaldi Prasetya, dan Begem Viantimala. 2015. *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat*. Jurnal Agrobisnis, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015).
- Sado, Hamzah. 1989. *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani Dan Gapoktan*. Pusdiklat Depnaker. Gowa.
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. UB Press. Malang
- Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syukur, Yuniarti, Dermawan. 2016. *Budidaya Cabai Panen Setiap Hari*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yulizar, 2015. *Analisis Pendapatan Usaha tani Cabai Merah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*.



HARGA DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Syahrul Ramadhan
Prodi Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
E-mail: Syarulramadhan973@gmail.com

A. KONSEP PENDAPATAN

Perkebunan kelapa sawit adalah salah satu sektor terbesar di Indonesia. Di Indonesia komoditas kelapa sawit memberikan banyak manfaat yang diterima dari berbagai aspek. Pertama aspek pemanfaatan lahan terbengkalai. Dari sisi pekerjaan, dengan adanya sektor perkebunan kelapa sawit terbukti mampu menyediakan banyak lowongan kerja bagi masyarakat sekitar yang dapat memberikan pendapatan. Adapun dengan aktivitas ekspor minyak kelapa sawit ke beberapa konsumen di luar negeri dapat menambah devisa, dimana kelapa sawit adalah penyumbang devisa terbesar.

Komoditas ini memiliki dampak yang cukup besar dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan devisa. Komoditas ini terdiri dari usaha budidaya perkebunan dan usaha industri perkebunan. Usaha budidaya perkebunan adalah kegiatan usaha bercocok tanam dan pemanenan kelapa sawit. Usaha budidaya perkebunan banyak mengembangkan berbagai varietas dimana salah satunya adalah perkebunan kelapa sawit yang sangat cocok dengan daerah Indonesia yang memiliki curah hujan yang cukup untuk membudidayakan kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alprida Mangunsong, *“Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Rokan Hulu”*, 2012
- Muh Nasir, Sri Wahyuni, dan Jurmawan Jasman, *“Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Studi Pada Desa Lampuawa Kecamatan Sukamaju”*, -
- Sudrajat. 2020. *Kelapa Sawit: Prospek Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas*. Bogor: IPB Press



PENINGKATAN HARGA PADA SEKTOR PEREKONOMIAN

Reza Marlina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syari'ah

Email: rezamarlina14@gmail.com

A. PENINGKATAN HARGA

Pengembangan perkebunan itu adalah sebuah cara guna meningkatkan jumlah penghasilan dari hasil perkebunan dan sekaligus menambah dan atau meningkatkan pemasukan, produksi usaha setiap para tani. Pengembangan perkebunan ini terutama mencakup pengembangan subsektor semua macam tanaman yang sangat dibutuhkan oleh manusia, dan lain sebagainya. Pengembangan perkebunan merupakan termasuk pengembangan perekonomian yang sangat berperan dalam ekonomi tingkat nasional. Dan berdampak pada kehidupan sosial perekonomian masyarakat sekitar di daerah tersebut, sehingga nanti dapat menciptakan sumber dari kegiatan perekonomian.

Perkebunan karet di Indonesia pertama kalinya dibentuk pada tahun 1902 tepatnya di kawasan Sumatera, dan kemudian tanaman karet ini di Indonesia berkembang drastis hampir diseluruh wilayah. Tentunya berkaitan dengan berkembangnya perusahaan yang menghasilkan produk mobil, terkhususnya di negara Amerika Serikat (AS).

Getah karet ini nantinya bisa diperjualbelikan atau diperdagangkan oleh para petani dan ataupun masyarakat yang nantinya dapat dalam bentuk berupa lateks atau getah segar, slab atau koagulasi dan dalam bentuk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Nuril. (2018). *Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Konsumen Dalam Angsuran Pembiayaan*. IAIN Metro.
- Dinda Juniarti. Wawancara Pribadi. Dampak Dari Peningkatan Harga Karet di Kanagarian Tikalak X Koto Singkarak. 30 Juli 2022.
- Eti Ernawati. Wawancara Pribadi. Dampak Dari Peningkatan Harga Karet di Kanagarian Tikalak X Koto Singkarak. 30 Juli 2022.
- Farizal, Hendrik. (2015). *Analisis Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*. Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Fitria, Gita. (2016). *Faktor-faktor Yang Dapat Berpengaruh Terhadap Pendapatan Para Petani Karet Di Nagari Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*. STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang.
- Nurlini. Wawancara Pribadi. Dampak Dari Peningkatan Harga Karet di Kanagarian Tikalak X Koto Singkarak. 03 Agustus 2022.
- Suryani, Meza Intan. (2019). *Dampak Harga Terhadap Pola Konsumsi Petani Karet Dilihat Dari Prespektif Ekonomi Islam*. Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
- Susilawati. Wawancara Pribadi. Dampak Dari Peningkatan Harga Karet di Kanagarian Tikalak X Koto Singkarak. 29 Juli 2022.
- Yusrizal. Wawancara Pribadi. Dampak Dari Peningkatan Harga Karet di Kanagarian Tikalak X Koto Singkarak. 31 Juli 2022.



HARGA PADA STATUS EKONOMI

Rahmad Ridwandi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

E-mail: rahmad1ridwandi@gmail.com

A. PENINGKATAN HARGA

Sejak zaman dahulu, Indonesia terkenal dengan penghasil rempah-rempah yang berkualitas. Salah satunya yaitu kayu manis. Kayu manis merupakan tanaman yang kulit batang, cabang, serta kulit dahannya dapat digunakan sebagai rempah-rempah. Kayu manis memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga banyak dibudidayakan oleh masyarakat perdesaan baik di sekitar pekarangan rumah maupun dikebun. Tanaman kayu manis adalah tanaman berupa pohon, tumbuh tegak, dan tinggi dapat 15 meter. (Hakim, 2015).

Tanaman kayu manis memiliki kandungan seperti serat, kalsium, serta kandungan antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh. Kayu manis juga dipercaya menyembuhkan masuk angin dikarenakan rasa kayu manis yang sedikit pedas dan hangat saat di minum. Kayu manis memiliki banyak khasiat diantaranya kaya akan antioksidasi, anti-inflamasi, menurunkan resiko dari penyakit jantung, meningkatkan sensitivitas terhadap hormon insulin, menurunkan kadar gula darah dan memiliki efek anti diabetes yang kuat serta baik untuk berbagai pengobatan penyakit.

Kenagarian Malalak Selatan merupakan salah satu wilayah dalam memenuhi kebutuhannya bergantung kepada produksi kayu manis. Kayu manis yang berada di Kenagarian ini merupakan salah satu penunjang mata pencaharian masyarakat di sektor perkebunan. Selain perkebunan kayu manis,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman dan Nurwati H. 2011. Sifat Papan Partikel dari Kayu Kulit Manis (Cinnamomum burmanii BL). Jurnal Penelitian Hasil Hutan Volume. 29 No. 2, Juni 2011: hal 128-141
- BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI) Analisis Komoditi Kayu Manis 30 Desember 2019 sampai 31 Januari 2020. Harga Kayu Manis Bulan Januari 2020. hal 1
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, hal 747
- Elmanora, dkk. 2012. Kesejahteraan Keluarga Petani Kayu Manis” Jurnal Ilmiah Keluarga dan Konsumen (Vol. 5, No. 1). hal 58-66.
- Ferry Y. Prospek Pengembangan Kayu Manis (Cinnamomum Burmanii L) Di Indonesia. SIRINOV.2013;1(1): hal 11-20.
- Hakim, L., 2015. Kayu Manis: Cinnamomum burmannii, Dalam: KebunPekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-kebugaran. Diandra Pustaka Indonesia, Yogyakarta, hal. 56-57.
- Hesti Ratnatinigrum, Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Jenis Pertalite di Kota Yogyakarta (Yogyakarta: Univesitas Sanatha Dharma 2016), hal 27. Skripsi
- Marpaung, Yosin Marin. 2012. Pengaruh Paparan Debu RE spirable PM2,5 Terhadap Kejadian Gangguan Fungsi Paru Pedagang Tetap di Terminal Terpadu Kota Depok tahun 2012. Skripsi. Universitas Indonesia. hal 1
- Nurhayani N, Rosmeli R. Guncangan harga dan pangsa pasar ekspor kayu manis kabupaten kerinci. Jurnal Sains Sosio Humaniora. 2019: 3 (2): hal 189-197.
- Salvatore, Dominick. 2004. Theory and Problem of Micro Economic Theory. 3rd Edition. Alih Bahasa oleh Rudi Sitompul. Penebit Erlangga. Jakarta.
- Salim, Peter dan Yeni, S. (1995). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English.
- Sudjamoko.B dan Y Ferry. 2007. Peranan Tanaman Kayu Manis Terhadap Pendapatan Petani di Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional Rempah. Bogor 21 Agustus 2007
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet

Wawancara Pribadi. Pengaruh Peningkatan Harga Kayu Manis di Kenagarian Malalak Selatan 22 Agustus 2022. (Toke atau pengumpul) Bobby Jaya.

Wawancara Pribadi. Pengaruh Peningkatan Harga Kayu Manis Terhadap Perekonomian di Kenagarian Malalak Selatan 23 Agustus 2022. (Pemilik lahan tanaman kayu manis) Sijen



PENJUALAN PRODUK

Tomi Rahmadani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah

Email: tomirahmadani0401@gmail.com

A. IKON PENJUALAN PRODUK

Pada dasarnya, keberhasilan atau kegagalan pengusaha tergantung padanya, pengusaha cukup untuk memberikan jawaban dan perhatian pada apa yang diperlukan dan diinginkan oleh orang yang ditargetkan oleh bisnis mereka. Pengusaha mengharapkan hasil penjualan mereka meningkat, sehingga berbagai cara dilakukan para pengusaha untuk meningkatkan penjualannya. Pengusaha yang tidak dapat menanggapi selera atau hambatan konsumen akan berdampak pada penurunan volume penjualannya. Jika seorang pengusaha mengalami kemunduran setiap tahun, dapat dipastikan bahwa pengusaha akan bangkrut. Tujuan mengelola bisnis adalah untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin. Keberhasilan upaya untuk mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh kapasitas pengusaha sendiri dalam manajemen dan pemasaran produk mereka. Pengusaha dapat menjual produk mereka dengan harga yang menguntungkan pada tingkat produktivitas dan kualitas yang diharapkan, dapat mengatasi beberapa hambatan yang akan terjadi.

Dalam menjalankan suatu bisnis, pasti akan ada kalanya masalah-masalah datang menghampiri. Banyak pengusaha yang mampu bertahan dan mengatasi masalah tersebut dan mencarikan solusinya, ada juga yang berambisi memutuskan untuk berhenti atau berpaling ke bisnis yang lain. Sangat disayangkan bila seorang pengusaha berhenti dalam menjalankan usahanya disamping adanya solusi yang dapat dilakukan.

Keadaan mungkin saja tidak sepenuhnya dapat normal kembali, hanya saja produsen harus mencari cara agar dapat beradaptasi dan tetap berbisnis.

DAFTAR PUSTAKA

<https://repostory.uinbanten.ac.id/276/4/BAB%2011.pdf>

<http://bogorkab.go.id>

Yogi, Wawancara Pribadi langsung, di Batusangkar pada tanggal 15 Agustus 2022

Rahmani arief Azmi, 2015, Jurnal Pendidikan Geografi, volume 3, Np. 3, Mei

Suparman Dadang, 2018. Jurnal Ekonomedia “Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penjualan Spare Part Motor Di Pt. SLM (Selamat Lestari Mandiri), Vol. 07. No. 02,



KENAIKAN BAHAN BAKU DAN PRODUKSI

Priti Guslia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: prityguslia@gmail.com

A. DAMPAK KENAIKAN BAHAN BAKU

Jagung merupakan sumber karbohidrat terpenting kedua di Indonesia setelah beras. Jagung bukan hanya makanan pokok, tetapi juga bahan baku berbagai industri. Beberapa produk olahan berbahan dasar jagung sudah dikenal oleh masyarakat terutama yang berada di pedesaan yang mengkonsumsi jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung dapat dimakan dalam tiga bentuk: hidangan utama, lauk pauk, dan makanan kecil, jagung dapat disiapkan dengan berbagai cara.

Produk yang paling terkenal adalah jagung bakar, yang terbuat dari jagung muda. Biji jagung dapat diolah menjadi berbagai macam kue antara lain minyak, gula cair, cornflake, tortilla, kerupuk, pati, tepung, dan makanan tradisional. Tepung jagung dapat digunakan sebagai bahan pembuatan berbagai macam kue dan roti, sedangkan tepung jagung dapat digunakan dalam industri tekstil sebagai bahan baku dekstrin, perekat, sabun, sirup gula, dll. Jagung bermanfaat tidak hanya sebagai bahan makanan, tetapi juga sebagai bahan baku industri makanan, minuman, kimia, farmasi dan lainnya (Direktorat Gandum 2001; Sumaryanto dan Rusastra 1991).

Jagung bisa diolah menjadi berbagai produk olahan, sehingga ada banyak pilihan produk olahan yang bisa Anda tanam. Barang olahan harus diperhatikan dari beberapa aspek, antara lain (1) ketersediaan bahan baku, (2) nilai tambah barang olahan, dan (3) harga peralatan yang mudah digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ristono. (2009). Kontrol persediaan. Graha Irum Yogyakarta.
- Gerald P. Cicat, H. W. Arndt, (1991) Economics for the Indonesian Context, ter, Jakarta, Nirwono.
- Misbahul Ali, JURNAL LISAN AL-HAL RISAN AL-HAL Prinsip-Prinsip Produksi dalam EKONOMI ISLAM, Volume 7, Edisi 1 Juni 2013.
- Syed, Nawab Haidar Naqvi. (1991) Etika dan Ekonomi Sebuah Sintesis Islam.
- Sri Wahuni, Teori Komunikasi dan Produksi Teori Konsumsi dan Produksi dari Perspektif Ekonomi Islam, Jilid 10. 1 Maret 2013
- Trisnawan, S.Ak, Volume 7, Pengaruh Persediaan Komoditi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan, Bandung.



PENGEMBANGAN UMKM DAN PENDAPATAN KELUARGA

Ilma Andriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

A. GAMBARAN UMUM UMKM

Perkembangan UMKM memang amat strategis dalam mendorong masyarakat berhemat, mengingat pengkondisian usahanya mencakup hampir semua bidang usaha sehingga sumbangan UMKM sangat besar untuk menambah pendapatan. berhemat suatu negara. Bagi Indonesia sendiri, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan yang menguntungkan di Indonesia. Dengan aktualitas UMKM di Indonesia dapat mengurangi pesangon akibat tidak terserapnya pool dalam dunia kerja. Bagian dari UMKM yang begitu penting untuk berhemat Indonesia membuat Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mendukung UMKM untuk maju. Salah satu UMKM yang memiliki peran penting dalam berhemat di Indonesia adalah UMKM kuliner.

Usaha bakso bakar merupakan usaha di bidang kuliner yang mana beberapa tahun terakhir popularitas bakso bakar di Indonesia sangat berkembang. Kita bisa saja dengan mudah menjumpai jajanan bakso bakar mulai dari penjual yang berkeliling maupun yang membuat kedai atau bangunan di tempat yang menjadi tujuan destinasi wisata, merupakan usaha kecil yang sangat menguntungkan dan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga, secara otomatis menambah pendapatan keluarga bagi mereka pelaku usaha, karena modal untuk mendirikan usaha tersebut tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffuddin. (2010). *Pengantar Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, A. (2012). *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang: Pustaka EL Bayan.
- Basar, Ade Muhammad Alimul. *“Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.”* Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.2015.
- Karunia, A. dkk. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tegal. Volume 5 Nomor 1 2020.
- Marwan, Z. (2021). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Bakso Bakar Di Kecamatan Rangkui Pangkal Pinang)* Jurnal Progresif Manajemen Bisnis, 8(2), 141-147.
- Oktafiana, O. (2019). *Usaha Pedagang Bakso Bakar Di Lapangan Vatulemo Kota Palu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Etika Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Puji, SR. (2015). *Esensi Manajemen Strategi*. Siduarjo: Zivana Publisher.
- Buk Pepi, karyawan. Wawancara Pribadi. Terkait kinerja, serta kedisiplinan sebagai karyawan.
- Pak Hendri, selaku pemilik usaha bakso bakar, *Wawancara Pribadi*. Di Jorong V Tarung-Tarung, Minggu) 07 Agustus 2022.



STRATEGI PELAKSANAAN *MARKETING MIX* DAN PENINGKATKAN OMSET

AMELIA

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah
melisari90908@gmail.com**

A. *MARKETING MIX*

Pada saat ini, perekonomian di dunia pada era sekarang ini (2022) tidak bisa terlepas dari usaha pada bidang marketing (pemasaran). Hal ini dapat dilihat dari telah dijalankannya proses marketing dalam sebuah produk pebisnis lainnya dengan usaha yang sama persis. Untuk merebut hati masyarakat maka sebagai pebisnis kita harus bisa memikirkan bagaimana rancangan produk dengan sangat matang dengan cara menggunakan strategi pemasaran yang tepat.

Keberhasilan suatu perusahaan saat mencapai tujuan tergantung bagaimana ketetapan strategi marketing yang diciptakan oleh suatu perusahaan, juga bagaimana cara pelaku usaha untuk menarik konsumen untuk bisa menyukai semua produk yang kita pasarkan tersebut. Perkembangan dunia home industri roti pada beberapa tahun belakangan ini sangat berkembang.

Terdapat pabrik roti didaerah aur tajungkang, nagari lansat kadap ini merupakan usaha dari rumah roti yang sekarang sudah menjadi perusahaan yang diberikan nama USAHA ROTI NABILA BERSAUDARA, pada saat ini usaha tidak hanya fokus membangun usaha di dalam rumah oleh perusahaan untuk memperkenalkan produk serta mendorong masyarakat untuk melakukan

DAFTAR PUSTAKA

Wawancara Pribadi, Amelia 2022

Stanton, (2013:1) *Marketing management: A Strategic, Decision Making Approach*. Edition Penerbit Mc Graw City.

Suparyanto, Rosad (2015:1) *Manajemen pemasaran*. Bogor. In Media

Rangkuti (2016), *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis: PT. Gramedia pustaka utama*.

Kotler Dan Gary Amatrang (2012:31:4) *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 13*. Jilid. Jakarta: Erlangga

STRATEGI PEMASARAN DAN PENINGKATKAN KENAIKAN HARGA

Resha Mayshifa Yola

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: reshayolla19@gmail.com

A. STRATEGI PEMASARAN

Kedelai adalah tanaman atau kacang-kacangan yang merupakan salah satu bahan baku dalam pembuatan pengolahan tempe, tahu, kecap, susu, tepung dll. Tanaman kedelai ini memiliki protein yang sangat tinggi dan bermanfaat bagi tubuh. Berdasarkan peninggalan *arkeologi*, menyatakan bahwa tanaman kedelai ini sudah dibudidayakan sejak 3500 tahun yang lalu di Asia Timur. Tanaman kedelai mempunyai dua nama latin antara lain *Glycine max* yang biasa disebut sebagai kedelai kuning dan *Glycine Soja* yang biasa disebut kedelai hitam. Tanaman kedelai ini yang sering di olah ialah pada bijinya, minyak dari kedelai juga sangat bermanfaat dan dapat di olah menjadi sabun, kosmetik, resin, plastic dll. (Badan Pusat Statistik, 2016).

Kedelai di Indonesia mengalami kenaikan harga sehingga pengrajin tahu kewalahan dalam produksi. Harga kacang kedelai di pasar global akan sangat berpengaruh terhadap pergerakan harga tahu dan tempe di Indonesia, sebab 90 persen kebutuhan kacang kedelai Tanah Air diisi dengan kedelai impor. Dengan keadaan ini pengrajin tahu sangat kewalahan dalam kenaikan harga bahan baku sehingga pengrajin tahu menekan biaya produksi supaya bisnis atau industri tetap tegak dan berjalan. Masalah yang dihadapi oleh pengrajin tahu pada masa sekarang ini ialah kenaikan harga bahan baku produksi

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2016

Chandra, Gregorius. (2002). *Strategi dan Program Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset

Data Food and agriculture Organization, 2014

Oktaria, Ningsih, Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Industri Tahu dan Tempe di Kota Pekanbaru

Setiawan dan Rusdijati, 2014

Syakir, Muhammad, Syariah marketing, Bandung 2006

Wawancara Pribadi, Usaha Pengrajin Tahu, Senin 15 Agustus 2022

Website Pemerintahan Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat

PROFIL PENULIS

Ulva Rahmi S.Ag, M.Pd



Penulis saat ini bekerja sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat. Penulis saat ini juga sedang menempuh pendidikan S3 di UNY pada program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana. Magister S2 di UNP pada program studi Administrasi Pendidikan program pascasarjana. Dan S1 di UIN Imam Bonjol Padang Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Bidang ilmu yang ditekuni oleh penulis antara lain: Perencanaan pembelajaran, administrasi pendidikan, statistik pendidikan, evaluasi pembelajaran, metodologi penelitian serta mata kuliah kependidikan lainnya. Penulis mulai mengajar di UIN SMDD sejak tahun 2005.

Nofrian Melta Adlin



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719135. Penulis lahir di Payakumbuh pada tanggal 28 Januari tahun 2001. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Miftia Holivina



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719128. Penulis lahir di Bukittinggi pada tanggal 13 Agustus tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Winilliya



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719138. Penulis lahir di Taratak Tengah pada tanggal 12 November tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Elsa Novi Andra



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719145. Penulis lahir di Payakumbuh pada tanggal 31 Mei tahun 1999. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Syahrul Ramadhan



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719118. Penulis lahir di Tanah Galo pada tanggal 26 Agustus tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Reza Marlina



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719141. Penulis lahir di Sitapung pada tanggal 26 Oktober tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Rahmad Ridwandi



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719140. Penulis lahir di Sei Sarik pada tanggal 26 Juli tahun 1997. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Priti Guslia



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719127. Penulis lahir di Simpang Empat pada tanggal 14 Agustus tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Ilma Andriani



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719133. Penulis lahir di Tarung-tarung pada tanggal 23 Maret tahun 2001. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Amelia



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719134. Penulis lahir di Aur Tajungkang pada tanggal 19 Januari tahun 2001. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Tomi Rahmadani



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719123. Penulis lahir di Bukittinggi pada tanggal 4 Januari tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Resha Maysifa Yola



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719136. Penulis lahir di Bukittinggi pada tanggal 19 Mei tahun 2001. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam

Dampak Kebijakan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Ekonomi adalah salah satu aspek kehidupan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, ekonomi merupakan aspek yang sangat penting karena bagaimana pengelolaan perekonomian suatu negara akan menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakatnya. Semakin tinggi taraf ekonomi suatu wilayah akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakatnya pula. Pemanfaatan potensi daerah sekitar merupakan cara untuk menaikkan taraf ekonomi suatu wilayah. Pemerintah telah mempertimbangkan berbagai aspek untuk menaikkan taraf ekonomi agar pembangunan suatu daerah akan semakin baik. Kondisi saat pandemi seperti saat ini perekonomian diperkirakan akan mengalami resesi, maka dari itu masyarakat menengah kebawah harus berani berinovasi agar tetap mempertahankan perekonomian mereka. Pembangunan akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat ikut berperan aktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan koordinasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah akan menjadikan pembangunan wilayah berjalan dengan baik.

Peran masyarakat dalam membantu pembangunan suatu wilayah sangat dibutuhkan pemerintah demi kelancaran peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat yang baik akan membantu kemajuan suatu negara karena dapat melahirkan sumber daya manusia dengan daya saing yang tinggi. Kemajuan sarana dan prasarana wilayah akan semakin baik apabila sumber daya manusia yang ada dapat menciptakan kondisi lingkungan yang baik, aman dan nyaman. Pemanfaatan sumber daya alam dengan baik tanpa merusak sumber daya alam yang ada akan mendatangkan manfaat tersendiri dalam kehidupan masyarakat. Pemerintah dapat melakukan berbagai macam sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak ilmu yang disosialisasikan pemerintah kepada kalangan masyarakat menengah kebawah akan mendatangkan manfaat tersendiri untuk pemerintah, pendapatan negara bertambah, pembangunan berjalan dengan baik, dapat memperbaiki potensi yang dapat mendatangkan turis yang akhirnya akan meningkatkan devisa negara.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com



ISBN 978-623-459-274-0



9 786234 592740